

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny.N dapat diambil kesimpulan yaitu penulis mampu melakukan asuhan pelayanan kebidanan terhadap Ny.N dengan melakukan teknik breastcare dan mengonsumsi sayuran hijau yang membantu memperlancar pengeluaran ASI dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu nifas, didapatkan data yang mendukung yang diambil dari data subjektif yaitu Ny.N mengeluh ASI nya belum lancar pada postpartum hari ketiga.
2. Pada intreprestasi data didapatkan diagnosa ibu nifas terhadap Ny.N P₁A₀ 3 hari post partum, dengan masalah ASI belum lancar.
3. Penulis telah memikirkan masalah potensial yang akan terjadi terhadap Ny.N dengan masalah ASI belum lancar apabila tidak diberikan asuhan yang baik dan konseling tentang perawatan payudara, masalah potensial yang bisa timbul adalah pembengkakan pada payudara hingga mastitis
4. Rencana asuhan yang dibuat sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny.N dengan ASI belum lancar di PMB Meinarni A.Md.Keb. , rencana asuhan yang diberikan adalah teknik breastcare.

5. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. N di PMB Meinarni A.Md Keb melakukan teknik breastcare sebanyak 2 kali sehari dan mengonsumsi sayuran hijau yang dapat memperlancar ASI (sayur katuk).
6. Asuhan Kebidanan pada ibu nifas telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney.
7. Penulis mengevaluasi hasil asuhan setelah 4 hari melakukan teknik breastcare hasilnya Produksi ASI Ny. N menjad lancar dan cukup untuk bayinya .

B. Saran

Setelah dilakukannya penerapan teknik breastcare ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi klien serta dapat membagi pengalamannya kepada keluarga maupun lingkungan sekitar, sehingga kasus yang dialami ibu tidak terjadi lagi baik pada dirinya maupun keluarga dan lingkungannya.

1. Lahan praktik bisa menjadikan ini sebagai salah satu solusi jika ada pasien ibu postpartum dengan tidak lancarnya pengeluaran ASI.
2. Institusi bisa menjadikan Tugas Akhir ini sebagai refrensi tentang ibu postpartum dengan tidak lancarnya pengeluaran ASI dengan teknik breastcare.
3. Ibu nifas dengan masalah ASI tidak lancar bisa menerapkan teknik breastcare untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI.